

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SD: Meningkatkan Kompetensi Menulis untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan

Arrofa Acesa^{1*}, Ina Setiawati², Meti Triariani³, Julianah⁴, Farid Ridwan⁵
¹⁻⁵(Program Studi PPG, FKIP, Universitas Kuningan, Indonesia)

Article History

Diajukan: 2-11-2024

Diterima: 8-11-2024

Diterbitkan: 8-11-2024

Kata Kunci:

Pelatihan; penulisan karya Ilmiah; Guru SD

Keyword:

Training; Scientific Writing; Elementary School Teachers

*Corresponding author

Arrofa Acesa

arrofa.acesa@uniku.ac.id

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan keterampilan esensial bagi guru untuk mendukung pengembangan pengetahuan profesional dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru Sekolah Dasar (SD), serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi menulis guru dalam konteks pendidikan dasar. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian pustaka dengan analisis deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah tidak hanya meningkatkan keterampilan guru dalam menulis secara akademis, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan refleksi kritis terhadap praktik pembelajaran di kelas. Pelatihan yang terstruktur, didukung dengan bimbingan berkelanjutan, dapat menjadi kunci dalam menghasilkan guru yang mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan melalui karya tulis ilmiah.

Abstract

Writing scientific papers is an essential skill for teachers to support the development of professional knowledge and improve the quality of learning. This article aims to explain the importance of training in writing scientific papers for elementary school (SD) teachers, as well as its impact on increasing teacher writing competence in the context of basic education. The method used in this article is a literature review with descriptive analysis. The results show that training in writing scientific papers not only improves teachers' skills in writing academically, but also improves their ability to critically reflect on learning practices in the classroom. Structured training, supported by ongoing guidance, can be the key to producing teachers who are able to contribute to the development of educational science through scientific writing.

1. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain mengajar, guru juga diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan melalui penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah memberikan kesempatan bagi guru untuk merefleksikan praktik pembelajaran, mengevaluasi pendekatan pengajaran, serta berbagi temuan atau inovasi dengan komunitas akademik dan praktisi lainnya (Rohmah, Juliantika, & N, 2023; Rozi & Nabilah, 2023). Namun, banyak guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang masih menghadapi tantangan dalam menulis karya ilmiah karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan menulis secara akademik. (Mustaqim, 2023)

Pelatihan penulisan karya ilmiah menjadi solusi yang strategis untuk membantu guru meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang ini. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan guru-guru SD dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan penelitian, esai akademik, dan artikel yang relevan dengan pembelajaran di tingkat dasar.

Artikel ini membahas pentingnya pelatihan tersebut dan mengkaji dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.(Nisa, Lena, Safitri, & Anas, 2023; Supriyadi, Rusilowati, Isnaeni, & Winarsih, 2019).

Pentingnya Karya Ilmiah dalam Pendidikan

Penulisan karya ilmiah oleh guru menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam pengembangan profesional mereka. Menurut, karya tulis ilmiah memungkinkan guru untuk mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam praktik pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, karya ilmiah membantu guru merefleksikan praktik mengajar mereka, serta mendorong mereka untuk lebih kritis dalam mengevaluasi pendekatan pembelajaran.(Putra, Rini, & Saptanto, 2023)

Karya ilmiah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, mengidentifikasi masalah, dan menawarkan solusi inovatif. Bagi pendidik, menulis karya ilmiah bukan hanya bentuk pengembangan profesional, tetapi juga cara untuk menganalisis, merefleksikan, dan meningkatkan praktik pembelajaran. Melalui karya ilmiah, guru dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa, mencoba metode baru, serta membandingkan hasil belajar untuk menemukan pendekatan yang lebih efektif. Selain itu, karya ilmiah membantu dalam mendokumentasikan kemajuan dan inovasi yang telah diterapkan di kelas, sehingga memungkinkan guru untuk berbagi pengetahuan ini dengan rekan sejawat.(Foeh et al., 2022; Sujarwo et al., 2024)

Pentingnya karya ilmiah juga tercermin dalam proses kenaikan pangkat bagi guru. Dalam sistem kepegawaian, penyusunan karya ilmiah adalah salah satu syarat penting untuk mencapai golongan yang lebih tinggi, seperti dari IVa ke IVb. Hal ini bukan hanya tentang mendapatkan penghargaan atau kompensasi, melainkan juga sebagai bukti kemampuan guru dalam mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka secara mandiri. Karya ilmiah menjadi indikator kinerja guru dalam melakukan penelitian, baik itu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau jenis penelitian lainnya, sehingga dapat memperlihatkan dedikasi dan kemampuannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.(Fauzi & Mardiana, 2021)

Selain itu, karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru dapat berdampak positif bagi institusi pendidikan secara keseluruhan. Dengan membagikan hasil penelitian dan inovasi yang berhasil diimplementasikan di ruang kelas, guru berperan dalam menyebarkan praktik terbaik yang bermanfaat bagi sekolah dan bahkan wilayah pendidikan yang lebih luas. Karya ilmiah juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan nasional karena memungkinkan terciptanya kebijakan yang lebih berbasis data dan penelitian. Dengan demikian, penulisan karya ilmiah bukan hanya untuk kepentingan pribadi guru, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat lokal maupun nasional(Zetriuslita, Ariawan, & Ruqaiyah, 2020)

Pelatihan sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi

Penelitian yang dilakukan oleh (Astawan, 2019) menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan secara terstruktur dan berkelanjutan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi menulis akademik guru. Pelatihan ini memungkinkan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang metodologi penelitian, teknik penulisan ilmiah, serta penggunaan referensi akademik yang tepat. Di tingkat SD, pelatihan seperti ini sangat penting mengingat tantangan yang dihadapi guru dalam mendokumentasikan dan mengevaluasi inovasi pengajaran.

profesional lainnya. Melalui pelatihan, peserta mendapatkan kesempatan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pekerjaan mereka. Dalam dunia pendidikan, misalnya, pelatihan memungkinkan guru untuk memahami metode pengajaran terbaru, teknologi pendidikan, serta pendekatan yang lebih efektif dalam mendukung kebutuhan belajar siswa. Dengan demikian, pelatihan berfungsi sebagai sarana untuk membantu pendidik agar selalu terampil

dan siap menghadapi perubahan serta tantangan yang berkembang di dunia pendidikan. (Cholifah, Nuraini, & Rini, 2024)

Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan juga berperan dalam pengembangan soft skills yang esensial bagi kinerja profesional. Melalui pelatihan, peserta dapat mengasah keterampilan berkomunikasi, bekerja dalam tim, berpikir kritis, dan memecahkan masalah secara kreatif. Aspek-aspek ini sangat penting dalam profesi yang membutuhkan interaksi dengan banyak pihak, seperti tenaga pendidik. Pelatihan yang terstruktur dengan baik dapat membantu peserta menjadi lebih percaya diri dan adaptif, sehingga mampu mengatasi berbagai situasi dalam pekerjaan dengan lebih efektif. Soft skills ini mendukung kemampuan teknis yang mereka pelajari dan memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan secara optimal dalam lingkungan kerja nyata. (Suhartono, Susiani, Ngatman, & Wahyono, 2023)

Lebih jauh, pelatihan memberikan ruang untuk berbagi pengalaman dan membangun jaringan antar profesional. Selama pelatihan, peserta dapat bertukar ide dan praktik terbaik, membangun relasi yang bermanfaat, dan saling memberikan inspirasi. Hubungan ini penting untuk kolaborasi yang dapat mendukung pengembangan profesi secara berkelanjutan. Di dunia pendidikan, kolaborasi ini dapat berupa proyek penelitian bersama, penyusunan materi ajar, atau inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing. Oleh karena itu, pelatihan bukan hanya tentang pembelajaran, tetapi juga memperluas jejaring profesional yang bisa membantu mendorong kemajuan dan inovasi di sektor pendidikan maupun bidang lainnya.

2. METODE

Materi yang di paparkan adalah mengenai kemampuan menulis karangan, Kemampuan /pelatihan mengenai Menulis Karya Tulis ilmiah. Metode pembelajaran yang disampaikan untuk mendukung keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat ini a) Ceramah dan Tanya jawab Metode ini dipilih untuk menjelaskan teoritik dan perundang-undangan yang berlaku. b) Demontrasi Metode ini digunakan untuk suatu proses kerja secara bertahap untuk mempermudah peserta mengamati secara cermat dalam membuat karya tulis ilmiah. c) Latihan/praktek /tutorial Metode ini peserta langsung mempraktekan pembuatan karya tulis ilmiah, dengan bimbingan pelatih sehingga peserta dapat membuat karya tulis ilmiah dengan baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan awal dari pendataan dan observasi tim pelatihan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh peserta dalam menyusun karya ilmiah. Permasalahan tersebut antara lain:

1. **Kesulitan dalam Memulai Penulisan Karya Ilmiah:** Banyak guru mengalami hambatan dalam memulai proses penulisan dan penyusunan karya ilmiah. Hal ini menjadi faktor utama yang menghambat kenaikan pangkat mereka, menyebabkan banyak guru mandek pada golongan IVa.
2. **Keterbatasan Pemahaman tentang Jenis-jenis Karya Ilmiah:** Berdasarkan survei awal yang dilakukan bersama ketua KKG Jenderal Sudirman, banyak guru yang beranggapan bahwa karya ilmiah bagi guru terbatas pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Persepsi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperluas pemahaman mereka tentang jenis-jenis karya ilmiah yang relevan.
3. **Pengalaman yang Belum Optimal dalam Menyusun dan Mengajukan Karya Ilmiah:** Di antara peserta, terdapat guru yang telah berpengalaman menyusun PTK dan bahkan mengikuti seleksi hingga tingkat nasional, namun belum berhasil. Ada juga peserta yang telah mencoba mengajukan kenaikan pangkat hingga tiga kali tetapi masih gagal.

Permasalahan ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah, sehingga mereka dapat lebih mudah mencapai kenaikan pangkat dan mengatasi tantangan yang ada. Kurangnya hasil karya ilmiah yang dimiliki. Sebagai produk dari pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat satu karya ilmiah berupa artikel sederhana, yang dilanjutkan dengan pembimbingan oleh tim pelatihan. Berdasarkan beberapa hasil di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memang diperlukan dalam rangka memotivasi dan memberikan sedikit pencerahan bagi para peserta khususnya guru Sekolah Dasar di Desa Kadu Agung Kecamatan Sindang Agung Kabupaten Kuningan dalam menyusun karya ilmiah.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penulisan (Pemamparan materi)

Gambar 1 menampilkan kegiatan pelatihan. Pelatihan ini, secara keseluruhan, telah memberikan landasan yang kuat bagi guru SD untuk memahami dan menerapkan penulisan karya ilmiah sebagai salah satu bentuk pengembangan profesional.

1. Peningkatan Pemahaman Dasar tentang Karya Ilmiah

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dasar guru SD tentang jenis-jenis karya ilmiah. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang hanya memahami Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai satu-satunya bentuk karya ilmiah bagi guru. Setelah pelatihan, mereka menyadari ada berbagai jenis karya ilmiah lain, seperti kajian pustaka, artikel ilmiah, dan laporan studi kasus, yang juga bisa

dikembangkan sesuai konteks pendidikan mereka. (Annisyah, Handayani, SriUmiMintarti, & Yusida, 2019)

2. Kemampuan Merumuskan Masalah yang Relevan

Para peserta menunjukkan perkembangan signifikan dalam merumuskan permasalahan yang relevan untuk penelitian mereka. Sebelumnya, sebagian besar guru merasa kesulitan menentukan masalah penelitian yang spesifik, namun pelatihan ini memberikan panduan dan latihan konkret untuk merumuskan masalah yang muncul dari praktik pembelajaran sehari-hari. Ini membantu guru memulai proses penelitian dengan landasan yang kuat dan terfokus pada isu nyata di kelas. (Irnawati, Suhari, Zaman, & Suhartono, 2021)

3. Pengembangan Keterampilan Literatur Review

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam melakukan *literature review*. Dengan bimbingan dalam mencari dan meninjau sumber ilmiah, para guru dapat mengidentifikasi teori-teori dan temuan terdahulu yang relevan dengan topik penelitian mereka. Kemampuan ini tidak hanya membantu dalam membangun landasan teori, tetapi juga menambah wawasan guru tentang metode dan pendekatan yang sudah diterapkan oleh rekan sejawat di bidang yang sama. (Permana & Setyawan, 2022)

4. Kemampuan Menyusun Metodologi Penelitian

Para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang metode penelitian yang sesuai dengan tujuan mereka, baik dalam bentuk PTK maupun jenis penelitian lainnya. Sebelum pelatihan, kebanyakan guru hanya terbiasa dengan metode sederhana tanpa memperhatikan validitas data dan ketepatan analisis. Pelatihan ini memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis yang bisa diterapkan di lingkungan pendidikan. (Sutirman, Dwihartanti, Yuliansah, & Gahara, 2023)

5. Peningkatan Kemampuan Analisis Data

Kemampuan peserta dalam menganalisis data juga menunjukkan kemajuan yang signifikan. Melalui pelatihan ini, para guru diajarkan cara menganalisis data kualitatif dan kuantitatif secara lebih sistematis. Pendekatan ini membantu mereka menghasilkan kesimpulan yang akurat dan mendalam yang dapat mendukung argumen dalam karya ilmiah mereka. (Wahyunita, Primadhany, Angelia, & Pramuditya, 2023)

6. Penulisan yang Lebih Terstruktur dan Akademis

Pelatihan ini juga membantu para peserta menyusun karya ilmiah dengan struktur yang lebih akademis, termasuk pengenalan pada format penulisan yang sesuai dengan standar jurnal atau laporan penelitian. Selain itu, guru belajar menghindari kesalahan umum, seperti kurangnya koherensi antar bagian atau penggunaan bahasa yang terlalu informal. Keterampilan ini akan membantu mereka dalam menyusun karya ilmiah yang lebih profesional dan mudah dipahami. (Awe, Lawe, Wau, & Kaka, 2020)

7. Motivasi untuk Menyelesaikan Karya Ilmiah

Salah satu hasil positif dari pelatihan adalah peningkatan motivasi guru untuk menyelesaikan karya ilmiah mereka. Sebelum pelatihan, banyak guru merasa terbebani dan tidak termotivasi untuk menulis. Namun, dengan dukungan dan strategi yang diajarkan, mereka kini lebih bersemangat dalam

mengerjakan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional. Hal ini terlihat dari komitmen peserta untuk mengerjakan proyek penelitian mereka hingga selesai. (Yusnaeni et al., 2023)

8. Refleksi dan Pemahaman tentang Manfaat Penelitian bagi Pembelajaran

Melalui sesi refleksi, guru menyadari manfaat langsung dari penelitian dalam meningkatkan praktik pembelajaran mereka sendiri. Kegiatan refleksi ini membuat mereka memahami bahwa karya ilmiah bukan hanya tugas administratif atau formalitas, tetapi juga alat untuk memahami kebutuhan siswa dan memperbaiki metode pengajaran. Guru melihat langsung bagaimana penelitian membantu mereka mengambil keputusan berbasis data yang lebih baik di kelas. (Suhartono et al., 2023)

9. Tantangan dalam Menerapkan Penulisan Karya Ilmiah Secara Konsisten

Namun, pelatihan ini juga menemukan beberapa tantangan, terutama dalam hal keterbatasan waktu dan konsistensi guru untuk menulis karya ilmiah di sela-sela tugas mengajar. Walaupun para peserta telah memahami pentingnya karya ilmiah, mereka masih menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu dan energi untuk menyelesaikan karya ilmiah. Pembahasan ini menunjukkan perlunya strategi pendukung jangka panjang agar guru tetap produktif menulis. (Sutirman et al., 2023)

10. Rekomendasi dan Langkah Tindak Lanjut

Sebagai langkah tindak lanjut, pelatihan merekomendasikan adanya bimbingan lanjutan atau kelompok belajar menulis untuk mendukung para guru. Kelompok ini dapat menjadi wadah diskusi dan konsultasi untuk menyelesaikan karya ilmiah mereka. Selain itu, sekolah atau dinas pendidikan disarankan untuk memberikan insentif bagi guru yang aktif dalam penelitian. Rekomendasi ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan upaya peningkatan kompetensi guru melalui penulisan karya ilmiah demi kualitas pendidikan yang lebih baik. (Sukino et al., 2023)

4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilaksanakan untuk guru Sekolah Dasar Negeri 1 Kaduagung di Desa Kaduagung, Kecamatan Sindangagung, Kabupaten Kuningan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyusun karya ilmiah. Berdasarkan observasi dan pendataan awal, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh peserta, seperti kesulitan memulai penulisan, keterbatasan pemahaman tentang jenis-jenis karya ilmiah, serta pengalaman yang belum optimal dalam menyusun dan mengajukan karya ilmiah. Melalui pelatihan ini, peserta berhasil meningkatkan pemahaman dasar mengenai berbagai jenis karya ilmiah, tidak hanya terbatas pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mereka juga menunjukkan perkembangan dalam merumuskan masalah penelitian yang relevan, keterampilan melakukan literature review, serta kemampuan menyusun metodologi penelitian yang tepat. Selain itu, pelatihan ini membantu guru dalam menganalisis data secara sistematis dan menyusun karya ilmiah dengan struktur yang lebih akademis.

Peningkatan motivasi peserta untuk menyelesaikan karya ilmiah menjadi salah satu hasil positif dari pelatihan ini. Sesi refleksi yang dilakukan juga memberikan pemahaman tentang manfaat penelitian bagi praktik pembelajaran mereka. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal keterbatasan waktu dan konsistensi untuk menulis. Sebagai langkah tindak lanjut, disarankan adanya bimbingan lanjutan atau kelompok belajar menulis untuk mendukung para guru. Rekomendasi ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan upaya peningkatan kompetensi guru melalui penulisan karya ilmiah demi kualitas pendidikan yang lebih baik. Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti sangat diperlukan untuk memotivasi dan memberikan pencerahan bagi para peserta, khususnya guru SD, agar lebih mudah mencapai kenaikan pangkat dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini, Koordinator Prodi PPG, Dekan FKIP UNIKU. Terima kasih kepada para peserta pelatihan yang telah aktif berpartisipasi dan berbagi pengalaman, sehingga pelatihan ini dapat berjalan dengan sukses. Kami juga menghargai dukungan dari tim dosen dan mahasiswa PPG yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang berharga tentang penulisan karya ilmiah. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penelitian dan penulisan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisya', A., Handayani, S., SriUmiMintarti, W., & Yusida, E. (2019). *PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN MELALUI PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213363940>
- Astawan, I. G. (2019). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU SD GUGUS VII KECAMATAN SUKASADA, KABUPATEN BULELENG. *International Journal of Community Service Learning*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260561283>
- Awe, E. Y., Lawe, Y. U., Wau, M. P., & Kaka, P. W. (2020). *PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU SEKECAMATAN GOLEWA BARAT*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229601211>
- Cholifah, P. S., Nuraini, N. L. S., & Rini, T. A. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru SD di Kota Malang. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272523517>
- Fauzi, I., & Mardiana, D. (2021). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:236624477>
- Foeh, Y., Saingo, Y. A., Daik, M. A., Bekuliu, D. A., Adu, S. H., Selan, R. F. M., & Daud, K. A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SD GMT Se-Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao. *I-Com: Indonesian Community Journal*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251574980>
- Irnawati, I., Suhari, S., Zaman, A. Q., & Suhartono, S. S. (2021). Urgensi Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru PPKN Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Manggali*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:247495710>
- Mustaqim, D. Al. (2023). Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272983233>
- Nisa, S., Lena, M. S., Safitri, S., & Anas, H. (2023). Implementasi Guru Melaksanakan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SD. *Science and Education Journal (SICEDU)*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272375557>
- Permana, F. H., & Setyawan, D. (2022). Pendampingan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Guru Sebagai Upaya Penguatan Prestasi Guru. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256724889>
- Putra, L. V., Rini, Z. R., & Saptanto, D. D. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SD Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265627244>
- Rohmah, H. N., Juliantika, & N, S. R. P. (2023). Peran Guru Sebagai Agent Of Change Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian*

- Pendidikan Dan Pembelajaran*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265002432>
- Rozi, M. A. F., & Nabilah, M. M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259616016>
- Suhartono, S., Susiani, T. S., Ngatman, N., & Wahyono, W. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Kepala Sekolah Dan Guru Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257210943>
- Sujarwo, S., Ibrahim, M., Limbong, S., Asdar, A., Sasabone, L., & Mesfer, F. (2024). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH KELOMPOK GURU SD DI KOTA MAKASSAR. *PROFICIO*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:271507474>
- Sukino, S., Sudarjat, A., Yuliza, U., Amin, M., Rohmawati, R., Lestari, S., & Yani, A. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Kota Singkawang. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258015952>
- Supriyadi, S., Rusilowati, A., Isnaeni, W., & Winarsih, R. (2019). *Peningkatan Kemampuan Guru SD di Kecamatan Gajah Mungkur dalam Menyusun Soal HOTS setelah Mengikuti Pelatihan*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213807016>
- Sutirman, S., Dwihartanti, M., Yuliansah, Y., & Gahara, R. K. S. W. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SMK Negeri 1 Wonosari dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266528311>
- Wahyunita, L., Primadhany, E. F., Angelia, N. M., & Pramuditya, D. (2023). UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KARYA ILMIAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU DAN SISWA MADRASAH ALIYAH. *MINDA BAHARU*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266940308>
- Yusnaeni, Y., Ardan, A. S., Tokan, M. K., Lika, A., Imaculata, M. M., Nikmah, N., ... Sudirman, S. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Alumni Pendidikan Biologi Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257645114>
- Zetriuslita, Z., Ariawan, R., & Ruqaiyah, R. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas) Bagi Guru – Guru SD. *Community Education Engagement Journal*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:238934058>